

## ABSTRAK

Paradigma baru program keluarga berencana adalah mewujudkan keluarga berkualitas tahun 2015 dan bertujuan memberdayakan masyarakat untuk membangun keluarga kecil berkualitas. Pasangan suami istri harus saling mendukung dalam pemilihan dan penggunaan metode kontrasepsi karena kesehatan reproduksi, khususnya keluarga berencana bukan hanya urusan pria atau wanita saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran peran suami tentang pemakaian alat kontrasepsi pada akseptor di wilayah RT 12 RW 6 Kelurahan Wonokromo Surabaya Tahun 2011

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif* dengan populasi seluruh akseptor yaitu sejumlah 20 orang. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 20 orang karena penelitian ini menggunakan *non probability* yaitu *total sampling*. Variable penelitian ini adalah peran suami. Pengambilan data dengan cara kuesoner selanjutnya melakukan *editing*, *coding*, tabulasi dan *scoring* dan analisa data disajikan dalam distribusi frekuensi.

Hasil dari penelitian menunjukkan 20 responden hampir setengahnya 45 % suami berperan cukup, dan hampir setengahnya 40% peran kurang dan sisanya 15 % peran suami baik.

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa gambaran peran suami terhadap pemakaian alat kontrasepsi pada akseptor di RT 12 RW 6 Wonokromo Surabaya adalah hampir sebagian cukup. Saran bagi suami yaitu perlu mengetahui pentingnya Keluarga Berencana dan hendaknya mencari informasi-informasi untuk menambah pengetahuan.

kata kunci : peran, suami, kontrasepsi